

PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN DAUN SIRSAK MENJADI PRODUK KESEHATAN

*Elly Rustanti*¹, *Zeny Fatmawati*², *Sylvie Puspita*³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang
¹*eilrose1211.er@gmail.com*

Abstract

The progress of science and technology is currently a big challenge for women to utilize and manage the environment. Therefore, it is necessary to have various programs that can be carried out by women in order to improve family welfare by utilizing and managing existing resources in the surrounding environment. Through the empowerment of the PKK group, Tulung village can take advantage of the natural potential around it. One of the natural potentials owned by Tulung Village, Kedamean District, Gresik Regency is soursop leaves. So far, the use of soursop leaves is still lacking. People usually only use soursop fruit to eat, then leave the leaves alone and even throw them away, they have never processed soursop leaves into health products. The proposer through the PKMS program provides education, training and assistance in processing soursop leaves into health products. This activity aims to develop the economy of Tulung villagers through processed health products made from soursop leaves. The methods used are education, training and assistance in the practice of making health products. The results of this activity include: 1) the knowledge of PKK women about soursop leaf processing is increasing, 2.) increasing the entrepreneurial spirit of PKK women in Tulung village in an effort to support community development activities. 3.) utilization of natural potential for economic value. Evaluations were carried out during the PKMS program until partners were able to process soursop leaves into health products. Finally concluded that as partners, they will be creative and productive to earn income.

Keywords: *PKK, soursop leaves, health products*

Abstrak

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menjadi tantangan besar bagi perempuan untuk memanfaatkan dan mengelola lingkungan. Oleh karena itu diperlukan adanya berbagai program yang dapat dilakukan perempuan dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan dan mengelola sumberdaya yang ada di lingkungan sekitarnya. Melalui pemberdayaan kelompok PKK desa tulung dapat memanfaatkan potensi alam disekitarnya. Potensi alam yang dimiliki oleh desa tulung kecamatan kedamean kabupaten Gresik salah satunya adalah daun sirsak. Selama ini pemanfaatan daun sirsak masih kurang, Masyarakat biasanya memanfaatkan buah sirsaknya saja untuk dimakan, kemudian untuk daunnya dibiarkan saja bahkan dibuang, mereka belum pernah mengolah daun sirsak menjadi produk kesehatan. Pengusul melalui program PKMS memberikan edukasi, pelatihan dan pendampingan pengolahan daun sirsak menjadi produk kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan perekonomian warga desa tulung melalui olahan produk kesehatan berbahan dasar daun

sirsak. Metode yang digunakan adalah edukasi, pelatihan dan pendampingan praktek membuat produk kesehatan. Hasil dari kegiatan ini meliputi: 1) pengetahuan ibu-ibu PKK tentang pengolahan daun sirsak semakin meningkat, 2.) meningkatkan semangat berwirausaha ibu-ibu PKK desa tulung dalam upaya mendukung kegiatan pengembangan masyarakat. 3.) pemanfaatan potensi alam agar bernilai ekonomis. Evaluasi yang dilakukan selama program PKMS sampai mitra mampu mengolah daun sirsak menjadi produk kesehatan sehingga mereka akan kreatif dan produktif untuk memperoleh pendapatan.

Kata kunci: PKK, Daun sirsak, produk kesehatan

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Mitra

Pemberdayaan merupakan konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada masyarakat tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa selama ini pemanfaatan dan pengolahan sumberdaya pedesaan sebagian besar dilakukan oleh Laki – laki, mulai dari kegiatan Pertanian, Industri kecil dan menengah, koperasi dan kegiatan lain. Padahal perempuan sebagai anggota masyarakat juga mempunyai hak untuk ikut serta dalam pemanfaatan dan pengolahan sumberdaya pedesaan. Sejalan dengan hal tersebut maka akan dilakukan suatu program kemitraan masyarakat stimulus (PKMS) yang bekerja sama dengan kelompok masyarakat yaitu Kelompok ibu-ibu PKK yang berada di Desa Tulung, Kedamean, Gresik. Masyarakat biasanya memanfaatkan buah sirsaknya saja untuk dimakan, kemudian untuk daunnya dibiarkan saja bahkan dibuang, padahal banyak sekali penelitian yang telah dilakukan tentang manfaat dari daun Sirsak.

Salah satu upaya dalam mengatasi dan mencegah penyakit adalah melakukan pola hidup bersih dan sehat, serta melakukan perawatan kesehatan menggunakan ramuan tradisional, sehingga tidak menimbulkan efek samping. Dengan demikian, perlu dilakukan edukasi dan pelatihan pembuatan produk kesehatan daun sirsak dalam upaya menjaga kesehatan menggunakan obat alami yang dapat diperoleh dari sumberdaya alam pedesaan seperti daun sirsak. Daun sirsak adalah daun dari tanaman Sirsak (*Annona muricata*, L.) mempunyai banyak kegunaan, antara lain sebagai antibakteri, antifungi, antitumor, antikonvulsan, penenang, antiparasit, dan cardiodepresant. Daun sirsak dimanfaatkan sebagai pengobatan alternative untuk pengobatan kanker, yakni dengan mengkonsumsi air rebusan daun sirsak. Daun sirsak mengandung alkaloid, polifenol, terpen, acetogenin, flavonoid, dan lectin. Menurut penelitian Takahashi, (2006) dalam Hasmila (2015) ekstrak etanol daun *Annona muricata* Linn mengandung senyawa flavanoid, yang mana senyawa tersebut dapat berfungsi sebagai desinfektan antiseptik.

Meningkatnya keinginan masyarakat untuk menggunakan bahan alam atau “back to nature” ditanggapi dengan banyak produk herbal berbahan aktif yang digunakan untuk perawatan kesehatan, kosmetik dan pencegahan penyakit.

Dalam mendukung keberlangsungan usaha dalam pemanfaatan daun sirsak menjadi produk kesehatan yang berupa obat herbal, cairan antiseptik atau teh herbal perlu adanya dukungan dari sumberdaya yang memadai. Oleh karena itu, dalam kegiatan PKMS ini menekankan pada pemanfaatan Tanaman Obat di sekitar lingkungan dalam menjaga kesehatan keluarga, yang dilaksanakan di Desa Tulung, Kedamean, Gresik, dengan sasarannya ibu-ibu PKK yang dapat diberdayakan dalam pembuatan produk kesehatan. Pengabdian Masyarakat ini sebagai bentuk hilirisasi dari hasil penelitian tim pengusul, harapannya masyarakat dapat menerapkan dalam kehidupan untuk menjaga kualitas hidup sehat dengan memanfaatkan sumberdaya alam.

B. Permasalahan Mitra

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra pada analisis situasi di Desa Tulung, Kedamean, Gresik dapat disimpulkan bahwa belum dimanfaatkannya sumberdaya alam karena kurangnya dalam pengelolaan sumber daya alam yang optimal. Hal ini disebabkan oleh hal-hal berikut:

1. Kurangnya pengetahuan tentang manfaat bahan alam terutama daun sirsak yang berpotensi sebagai produk kesehatan
2. Kurangnya pengetahuan mitra dalam membuat produk kesehatan dari bahan alam dengan memanfaatkan tanaman disekitar lingkungan masyarakat yang potensial sebagai obat.
3. Mitra belum punya pengalaman untuk mengemas produk kesehatan yang bernilai ekonomis

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini adalah melalui edukasi, pelatihan dan pendampingan memiliki beberapa tahapan antara lain:

1. Tahap Persiapan

Pelaksanaan ini dimulai pada tahap persiapan yaitu mempelajari referensi terkait dengan pengumpulan data mengadakan survey lapangan dan tanya jawab tentang desa tulung dan potensi alamnya. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat pembuatan produk kesehatan dari daun sirsak

2. Tahap pelaksanaan

a. Edukasi pemanfaatan daun sirsak yang potensial sebagai obat

Edukasi ini memberikan pengetahuan tentang kandungan zat aktif dan manfaat daun sirsak dan keterampilan bagaimana mengolah tanaman sirsak menjadi produk yang bermanfaat bagi kesehatan.

b. Pelatihan cara mengolah dan mengekstrak zat aktif daun sirsak

Pada Pelatihan ini materi yang akan diberikan adalah: cara ekstraksi bahan alam, mulai dari sortasi pemilihan daun yang bagus untuk obat, kemudian preparasi bahan pencucian bahan , pengeringan yang baik untuk teh herbal dan prosedur ekstraksi daun sirsak untuk mengambil zat aktifnya. Pelatihan ini langsung dipraktekkan mitra dengan di dampingi tim PKMS dan dengan pemutaran Video tentang pembuatan produk.

c. Pelatihan pembuatan dan pengemasan produk kesehatan dari daun sirsak

Pelatihan ini difokuskan dengan demonstrasi bagaimana cara membuat produk kesehatan yang benar, produk yang dihasilkan berupa cairan antiseptik, obah herbal dan teh herbal dari ekstrak daun sirsak.



Gambar 1. Produk Kesehatan dari daun sirsak

Produk ini diberi nama “Annona” karena terbuat dari daun sirsak (*Annona muricata* L.) Hasil produk ini nantinya bisa diperbanyak dan dijual ke masyarakat. Selain itu dilakukan pendampingan pengemasan produk yang pertama Annona tea produk teh daun sirsak dengan kemasan celup, kemudian produk obat herbal dengan pembelian kapsul daun sirsak dibuat serbuk kemudian dimasukkan dalam kapsul, selanjutnya cairan antiseptic dikemas dalam botol 250 ml dengan dikasih label Annona V antiseptic alami.

3. Evaluasi

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan dievaluasi oleh tim sendiri bersama mitra dan pihak LPPM STIKes Husada Jombang dalam rangka melihat apa saja kendala dan masalah yang muncul di lapangan. Kemudian dilakukan evaluasi apabila memang muncul kendala dan masalah untuk selanjutnya dicarikan solusi agar kegiatan tetap berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan. Selain itu, Untuk dapat mengukur sejauhmana tingkat kemajuan, pemahaman dan keberhasilan dari kegiatan ini maka dilakukan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat didesa tulong yang bekerjasama dengan ibu-ibu PKK dapat memberikan pengaruh besar dalam memanfaatkan potensi alam yang sebelumnya kurang dimanfaatkan, melalui pemberdayaan kelompok PKK ini sangat membantu masyarakat setempat untuk lebih memanfaatkan potensi alam desa salah satunya daun sirsak yang bisa dimanfaatkan untuk produk kesehatan. Kegiatan ini dimulai dengan edukasi agar masyarakat memahami manfaat dan kandungan daun sirsak yang berkhasiat obat, kemudian pelatihan dan pendampingan cara mengolah daun sirsak menjadi produk, agar masyarakat dapat mempraktekkan secara langsung cara membuat produknya.

Hasil dari edukasi diperoleh dari hasil pre tes dan postes yang tim pengabdian lakukan untuk melihat pengetahuan masyarakat tentang manfaat daun sirsak dan bagaimana mengolahnya menjadi produk kesehatan. Adapun hasil pre tes menunjukkan bahwa 80% peserta tidak mengetahui manfaat dan kandungan

dari daun sirsak, 90% tidak mengetahui cara mengolah daun sirsak yang benar dan 100% belum mengetahui cara membuat dan mengemas produk kesehatan dari daun sirsak. Setelah diberikan edukasi ibu-ibu PKK sebagian besar pengetahuannya meningkat semua peserta mengetahui manfaat daun sirsak, 90% peserta mengetahui cara mengolah daun sirsak dan 90% mengetahui cara membuat dan mengemas produk kesehatan.

Sedangkan hasil dari pelatihan dan pendampingan masyarakat sangat antusias sekali yang awalnya kami memutar video proses pengolahan daun sirsak dari mulai sortasi bahan dengan memilih daun yang layak untuk menjadi obat kemudian pencucian, penjemuran, dibuat serbuk dan pembuatan produknya kemudian mereka mempraktekkan sendiri dan didampingi oleh tim pengabdian masing-masing dibuat 3 kelompok. Produk yang dibuat adalah Annona V produk cairan antiseptik alami daerah kewanitaan, Annona tea produk teh yang terbuat dari daun sirsak dan ada varian sereh, dan pembuatan kapsul dari serbuk daun sirsak kemudian dilanjutkan dengan pengemasan produk. Dari hasil pelatihan dan pendampingan hampir 80% ketrampilan ibu-ibu PKK dalam membuat dan mengemas produk meningkat. Berikut kegiatan edukasi, pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan dan pengemasan produk kesehatan dari daun sirsak dari ibu-ibu PKK dan Tim Pengabdian:



Gambar 2. Edukasi pemanfaatan dan pengolahan daun sirsak



Gambar 3. Pelatihan membuat produk kesehatan dari daun sirsak



Gambar 4. Pendampingan ibu-ibu PKK dalam praktek membuat produk



Gambar 3. Foto Bersama ibu-ibu PKK dan Tim pengabdian

Kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik, namun dalam pelaksanaannya tidak semua anggota ibu-ibu PKK bisa kumpul semua dalam pelaksanaan pelatihan. Keberlanjutan program kegiatan ini yaitu dapat dilakukan praktek mandiri ibu-ibu PKK dalam membuat produk dengan kreatif dan inovasi sendiri misalnya dengan membuat berbagai varian rasa atau campuran rempah atau tanaman lain agar lebih dinikmati masyarakat dan nantinya dapat dijual untuk meningkatkan pendapatan karena mayoritas di desa tulung adalah ibu rumah tangga sehingga dapat diberdayakan agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil Pengabdian Masyarakat di Desa Tulung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik oleh TIM PKMS Bersama Mitra yaitu Kelompok PKK Desa Tulung dapat memberikan pengaruh dalam memanfaatkan potensi alam berupa daun sirsak yang selama ini tidak dimanfaatkan. Akan tetapi, melalui program pelatihan dan pendampingan yang tim pengabdian berikan yaitu mengolah daun sirsak menjadi produk kesehatan Annona berupa cairan antiseptik, kapsul dan Annona tea dapat membuka kreatifitas warga untuk lebih produktif dan inovatif lagi dalam

mengolah potensi alam yang ada, serta mengembangkan produk kesehatan tersebut menjadi berbagai varian dan manfaat.

SARAN

Pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian ini diharapkan bisa dikembangkan oleh pemerintah setempat dan juga tim pengabdian yang lainnya dalam melihat potensi alam pada desa masing-masing agar tidak kesulitan dalam mencari bahan untuk membuat produk kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat riset dan pengabdian masyarakat kemendikbud ristek yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap pengabdian ini .

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Hasmila, I., Amaliah, Danial, M., 2015, Efektivitas Salep Ekstrak Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Pada Mencit yang Terinfeksi Bakteri *Staphylococcus aureus*, *Prosiding Seminar Nasional Mikrobiologi Kesehatan dan Lingkungan* ISBN 978-602- 72245-0-6
- [2]. Masloman, Agista P., Pangemanan, D.H.C., dan Anindita P.S., 2016, Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*, *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT Vol. 5 No. 4 NOVEMBER 2016* ISSN 2302 – 2493.
- [3]. Rustanti, E., dan Fatmawati, Z., 2019. Antimicosis activity of chloroform fraction of ethanol extract soursop leaves (*Annona muricata*, L.). *Medical laboratory analysis and sciences Journal*, Vol. 1, No. 2, (1-8) November 2019.
- [4]. Rustanti, E., dan Fatmawati, Z., 2020. The Active Compound of Soursop Leaf Extract (*Annona muricata*, L.) as Anti-vaginal discharge (Fluor albus). IOP conf. Series: Earth and Environmental science 456, Februari 2020.
- [5]. Fatmawati, Z., Rustanti, E., dan Fatmawati, I., 2020, Ekstrak Rebusan *Annona Muricata* L Sebagai Anti Leuchorea Pada Akseptor Kontrasepsi Hormonal Di Pmb Ny N Desa Pulodegang Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, *Jurnal Hospital Majapahit*, Vol. 12 No.2 (2020) ISSN 2085-0204